

ABSTRACT

Modern technological growth affect at technological industry in Indonesia. Inclusive of industry air transport which progressively go forward and is progressively enthused by the society. Industrial of modern technology result the environmental danger potency work, one of them is noise. Old and continuous noise, resulting trouble sill hearing.

This research executed to use the device of cross sectional, observasional, and have the character of analytic. Interview and audiometry test conducted at 33 worker people. Sampel taken away from population by using way of simple random sampling. Interview done to get the clearer information about accurate variable. Independent variable is hearing sill. Dependent variable of research is worker characteristic (age, gender, year of working, usage APT, and level of education).

Test the "Mann-Whitney" used to know the relation of between worker characteristic (age, year of working) and relation apart with the status of worker hearing.. Except to know the relation of usage APT with the status of worker hearing used " test Chi Square". To know the differences of right ear and left ear used "Paired t Test"

From result test the "Mann-Whitney" visible that age and year of service its relation have a meaning of with the hearing status in assess the signifikasi $p < 0,05$. While to apart the worker with the hearing status show the not relation in assess the signifikasi $p > 0,05$. From result "Chi Square test" visible that there is difference of between worker which hence APT with hearing status in assess $p < 0,05$. From result the "Paired t Test" show not differences about point of hearing right ear and left ear.

Is concluded that there are relation of between age, year of working, and usage APT with the hearing status. Not relation of between apart the worker with the hearing status. Not differences about point of hearing right ear and left ear.

For the minimization of affect the noise generated by plane, require to be conducted by periodical tes audiometry for worker and spacing of between basis for airport with the office PT. Angkasa Pura I, Airport Juanda Surabaya.

Keyword : age, year of service, usage APT, hearing status.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi modern berdampak pada industri teknologi di Indonesia. Termasuk industri penerbangan yang semakin maju dan semakin diminati masyarakat. Industri teknologi modern mengakibatkan potensi bahaya lingkungan kerja, salah satunya adalah kebisingan. Pemaparan kebisingan yang terus menerus dan lama, mengakibatkan gangguan ambang pendengaran.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan rancangan cross sectional, observasional, dan bersifat analitik. Wawancara dan tes audiometri dilakukan pada 33 orang pekerja. Sampel diambil dari populasi dengan menggunakan cara *simple random sampling*. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih jelas tentang variabel-variabel yang diteliti. Variabel terikat adalah ambang pendengaran. Variabel bebas penelitian adalah karakteristik pekerja (umur, jenis kelamin, masa kerja, pemakaian APT, dan tingkat pendidikan).

Uji "Mann-Whitney" digunakan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik pekerja (umur, masa kerja) dan jarak pekerja dengan status pendengaran pekerja. Kecuali untuk mengetahui hubungan pemakaian APT dengan status pendengaran pekerja digunakan "uji Chi Square". Untuk mengetahui perbedaan ambang pendengaran telinga kanan dan telinga kiri digunakan "Paired t Test".

Dari hasil uji "Mann-Whitney" dapat dilihat bahwa umur dan masa kerja hubungannya bermakna dengan status pendengaran dengan nilai signifikansi $p < 0,05$. Sedangkan untuk jarak pekerja dengan status pendengaran menunjukkan hubungan yang tidak bermakna dengan nilai signifikansi $p > 0,05$. Dari hasil "uji Chi Square" dapat dilihat bahwa ada hubungan antara pemakaian APT dengan status pendengaran dengan nilai $p < 0,05$. Dari hasil uji "Paired t Test" menunjukkan bahwa tidak ada beda antara ambang pendengaran telinga kanan dan telinga kiri dengan nilai signifikansi $p > 0,05$.

Disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara umur, masa kerja, dan pemakaian APT dengan status pendengaran. Tidak ada hubungan antara jarak pekerja dengan status pendengaran. Tidak ada beda antara ambang pendengaran telinga kanan dan telinga kiri.

Untuk meminimalkan dampak kebisingan yang ditimbulkan oleh pesawat terbang, perlu dilakukan tes audiometri secara berkala bagi pekerja dan pengaturan jarak antara landasan bandara dengan kantor PT. Angkasa Pura I, Bandara Juanda Surabaya.

Kata kunci : umur, masa kerja, pemakaian APT, status pendengaran